

**PERANCANGAN *SET CABINET ORGANIZER*  
UNTUK MENUNJANG KONSEP *SELF SERVICE*  
*COFFE SHOP* DI YOGYAKARTA**



**PROGRAM STUDI S-1 DESAIN PRODUK  
JURUSAN DESAIN FAKULTAS SENI RUPA  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
2021**

**PERANCANGAN *SET CABINET ORGANIZER*  
UNTUK MENUNJANG KONSEP *SELF SERVICE*  
*COFFE SHOP* DI YOGYAKARTA**



Tugas Akhir ini Diajukan kepada  
Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta  
Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana S-1 dalam Bidang  
Desain Produk  
2021


## PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Saya menyatakan dengan sungguh bahwa Tugas Akhir yang berjudul:

**“PERANCANGA *SET CABINET ORGANIZER* UNTUK MENUNJANG  
KONSEP *SELF SERVICE* DI *COFFEE SHOP* YOGYAKARTA”**

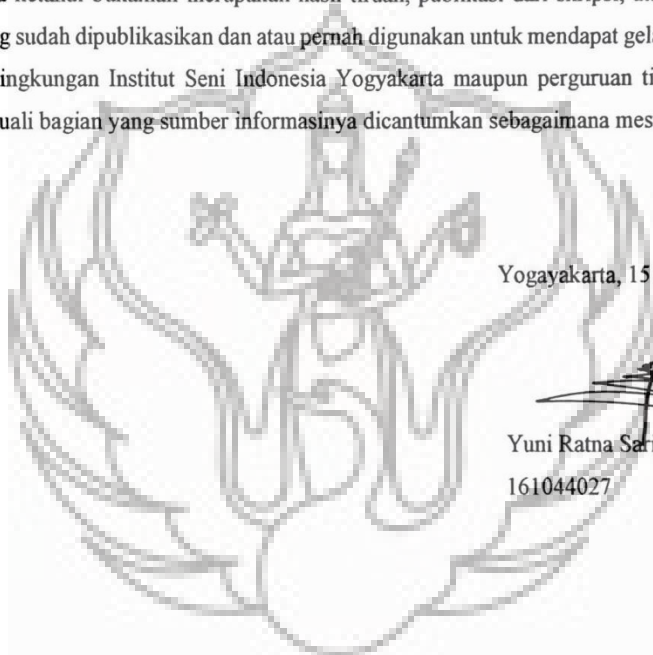
Yang dibuat untuk memenuhi persyaratan menjadi sarjana desain pada Program Studi Desain Produk, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, sejauh yang saya ketahui bukanlah merupakan hasil tiruan, publikasi dari skripsi, atau tugas akhir yang sudah dipublikasikan dan atau pernah digunakan untuk mendapat gelar kesarjanaan di lingkungan Institut Seni Indonesia Yogyakarta maupun perguruan tinggi lainnya, kecuali bagian yang sumber informasinya dicantumkan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 15 Oktober 2021



Yuni Ratna Sari Dewi

161044027



## SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Penulis menyatakan bahwa Tugas Akhir Perancangan dengan judul:


**“PERANCANGAN *SET CABINET ORGANIZER* UNTUK MENUNJANG KONSEP *SELF SERVICE* DI *COFFEE SHOP* YOGYAKARTA”**

Adapun sebuah karya tulis ilmiah yang didasarkan pada penelitian yang telah dilakukan oleh penulis. Perancangan ini adalah asli karya penulis dan dengan cara pengutipan yang sesuai dengan etika kelimuan yang berlaku.

Dengan ini penulis menyatakan persetujuan perancangan ini untuk dipublikasikan sebagai karya ilmiah.



Yogyakarta, 15 Oktober 2021

  
Yuni Ratna Sari Dewi

1610044027

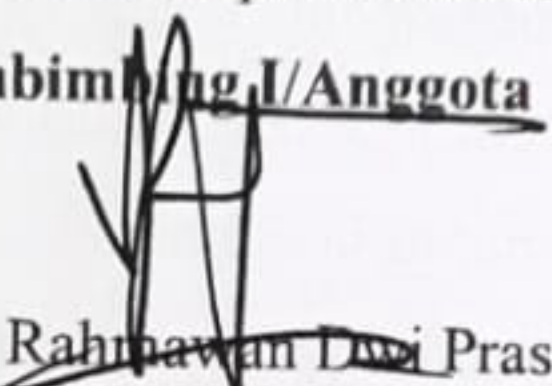


## LEMBAR PENGESAHAN

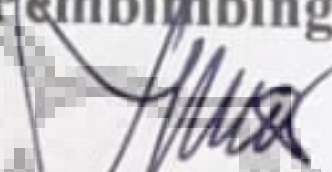
### PERANCANGAN *SET CABINET ORGANIZER* UNTUK MENUNJANG KONSEP *SELF SERVICE COFFE SHOP* DI YOGYAKARTA

diajukan oleh **Yuni Ratna Sari Dewi**, NIM 1610044027, Program Studi S-1 Desain Produk, Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta (Kode Prodi: 90231), Telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 28 Oktober 2021

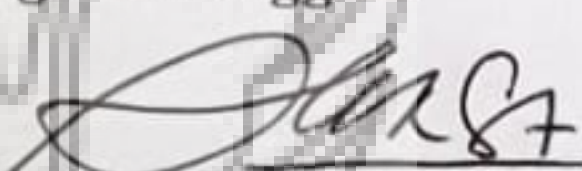
**Pembimbing I/Anggota**

  
Dr. Rahmawan Dwi Prasetya, S.Sn., M. Si.  
NIP. 19690512 199903 1 001  
NIDN. 0012056905

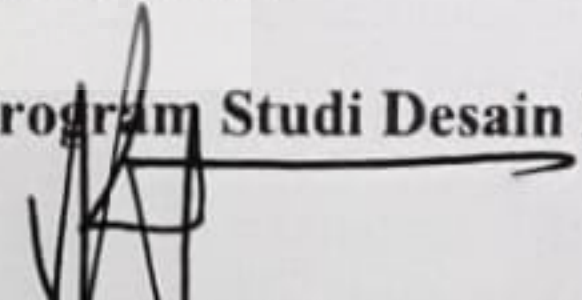
**Pembimbing II/Anggota**

  
Nor Jayadi, S.Sn., M.A.  
NIP. 19750805 200801 1 014  
NIDN. 0005087503

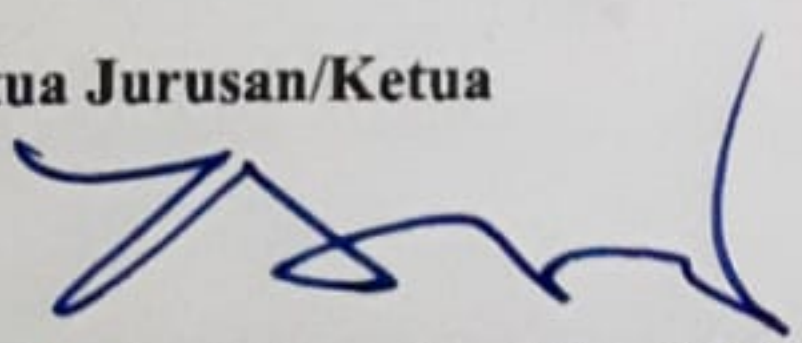
**Cognate/Anggota**

  
Sekartaji Suminto, S. Sn., M. Sn.  
NIP. 19680711 199802 2 001  
NIDN. 0021096402


**Ketua Program Studi Desain Produk**

  
Dr. Rahmawan Dwi Prasetya, S.Sn., M. Si.  
NIP. 19690512 199903 1 001  
NIDN. 0012056905

**Ketua Jurusan/Ketua**

  
Martino Dwi Nugroho, S.Sn., M.A.  
NIP. 19770315 200212 1 005  
NIDN. 0012056905

Mengetahui,  
**Dekan Fakultas Seni Rupa Institut  
Seni Indonesia Yogyakarta**

  
Dr. Timbul Baharjo, M. Hum.  
NIP. 19691108199303 1 001  
NIDN. 00081169060



## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala pertolongan, rahmat, dan kasih sayang-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir perancangan yang berjudul "Perancangan *Set Cabinet Organizer* untuk Menunjang Konsep *Self Service Coffee Shop* di Yogyakarta" dengan baik. Laporan ini merupakan syarat wajib dan sebagai bentuk pertanggungjawaban dalam menyelesaikan tugas akhir pada program studi S1 Desain Produk, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Selama menjalani proses pengerjaan Tugas Akhir ini tentu banyak sekali suka maupun duka yang dirasakan oleh penulis. Akan tetapi setiap hambatan yang ditemui dapat diatasi dan dilalui berkat dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih secara khusus kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan banyak berkah, kasih, dan sayang-Nya sehingga penulis mendapatkan kekuatan dan kesabaran dalam menyusun laporan serta merancang karya..
2. Bapak dan Ibuk tercinta yang telah mempercayai dan selalu melimpahkan kasih sayang serta dukungan dan doa dalam bentuk apapun selama menjalani perkuliahan hingga penyusunan tugas akhir.
3. Rita Dwi Purnama Sari, adik tersayang, yang siap kapanpun membantu, mendukung, serta selalu menjadi penyemangat selama proses penyusunan tugas akhir.
4. Yuni Ratna Sari Dewi yang telah berhasil melampaui berbagai hal dan rintangan dalam proses mengerjakan tugas akhir ini sehingga telah sampai pada pencapaian ini.
5. Bapak Prof. Dr. M. Agus Burhan, M.Hum, selaku Rektor Kampus Institut Seni Indonesia Yogyakarta yang telah memberikan izin dan segala fasilitasnya.
6. Dekan Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Bapak Dr. Timbul Raharjo, M. Hum.



7. Ketua Program Studi Desain Produk Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Bapak Dr. Rahmawan Dwi Prasetya, S.Sn., M.Si. sekaligus sebagai Dosen Pembimbing I yang senantiasa memberikan dukungan dan semangat untuk menyelesaikan tugas akhir.
8. Bapak Nor Jayadi, S.Sn., M.A. selaku dosen Pembimbing II yang memberikan saran, bimbingan dan dukungan selama menyelesaikan tugas akhir.
9. Bapak Endro Tri Susanto, S. Sn., M. Sn. selaku dosen wali yang memberikan dukungan dan semangat untuk menyelesaikan tugas akhir.
10. Pak Udin dan Mas Nuri selaku staff Program Studi Desain Produk yang telah membantu kelancaran ujian Tugas Akhir.
11. Almarhumah Ibu RAMM. Pandansari Kusumo, M.Sn. selaku dosen yang telah membekali dan mengajarkan banyak hal kepada penulis.
12. Hendra selaku barista Saorsa Utara dan seluruh timnya yang menjadi tempat ternyaman sekaligus rumah kedua selama proses mengerjakan tugas akhir.
13. Restu Krisna selaku Barista Diteduh yang telah bersedia membantu selama proses pengumpulan data kuesioner.
14. Kurnia Ramadhani *for being my best friend, I can't find any other way to explain how much you help. I don't know what I can do without you.*
15. Lulu Farhatul Amaniyah *for being the best partner in college and best friend. Thank you for always helping and supporting me and encouraging me to finish my thesis.*
16. Galang Ihsan dan Renaldi Anggriawan yang dengan kemampuan dan ilmu-ilmunya yang berharga telah meluangkan waktunya untuk membantu disaat-saat terakhir perancangan karya tugas akhir ini.
17. Rully, Eva, Aldi, temen seperjuangan yang selalu siap mendengarkan keluh kesah, dan saling *support* satu sama lain.
18. Bella dan Wafiq yang selalu memberi dukungan dan bantuannya selama proses pengumpulan data kuesioner.

19. Revano dan Cakra berkat semangat, kisah-kisah inspiratif dan selalu mengajak untuk terus produktif. Walaupun didorong dengan cacian dan hinaan.
20. Astel, Fransiska, Reva dan Karina yang berkat kebaikan-kebaikannya serta selalu saling mendukung satu sama lain selama perkuliahan.
21. Teman-teman PIGMEN dengan segala cerita suka dan duka, berhasil membuat saya bertahan dan terus belajar desain produk sampai akhirnya bisa menyelesaikan studi ini.
22. Teman-teman Dongeng yang berhasil mengukir cerita dan sisa kenangannya yang amat berkesan bagi saya selama proses penyusunan tugas akhir ini.
23. Seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan doa, bantuan serta dukungan untuk penulis.



Yogyakarta, 15 Oktober 2021

Penulis,

Yuni Ratna Sari Dewi

NIM: 1610044017



## ABSTRAK

Bisnis *coffee shop* khususnya di Yogyakarta terus mengalami pertumbuhan hampir tiap bulannya serta sudah banyak diantaranya menerapkan konsep *Self Service*. Dimana dengan konsep tersebut, banyak keuntungan yang didapat. Adanya kebutuhan tiap *customer* yang berbeda dalam menikmati kopi menjadi salah satu alasan bagaimana harus disediakan beberapa bahan tambahan pelengkap kopi yang bisa di akses sendiri oleh *customer*. Saat ini cabinet yang digunakan di beberapa *Coffe shop* di Yogyakarta kurang terorganisir dan tidak memiliki fitur lengkap. Fungsi dari *Set Cabinet* ialah untuk memnyimpan atau mengorganisir berbagai perlengkapan penyajian agar memudahkan cutomer mengambil dan meletakkan kembali. Berdasarkan masalah tersebut perancangan ini dilakukan sebagai upaya penunjang kebutuhan *coffee shop* yang memiliki konsep *self service*, sehingga terancang *set cabinet* khusus untuk mengorganizer beberapa perlengkapan yang dibutuhkan *customer*. Perancangan ini menggunakan metode *desain thinking* dengan pendekatan *Sustainable Environmental Design* (SED) yang menjadikan lingkungan dan kebutuhan manusia khususnya, *customer coffee shop* sebagai inti perancangan, dan dalam proses perancangan mengedepankan aspek sustainable, ergonomi dan aksesibilitas.

**Kata kunci:** Coffe Shop, Konsep *Self Service*, *Set Cabinet Organizer*, Yogyakarta.

## **ABSTRACT**

*The coffee shop business, especially in Yogyakarta, continues to grow up every month and many of them have applied the Self Service concept. This concept, have many benefits are obtained. Some customers have different ways and needs in enjoying a cup of coffee, it becomes one of the reasons for the creation of cabinet organize set products. A product that can be accessed by the customer himself. In this cabinet set contains equipment to serve coffee with various flavors. Currently the cabinet used in some Coffee shops in Yogyakarta is less organized and does not have complete features. The function of the Set Cabinet to be made to store or organize various equipment to make it easier for customers can take and put back. Based on these problems, this design as an effort to support the needs of coffee with the concept of self service, so that special cabinet sets are designed to organizer some of the equipment needed by customers. This design uses design thinking methods with a Sustainable Environmental Design (SED) approach that makes the environment and human needs in particular and customer coffee shop as the core of design. The design process prioritizes about sustainable aspects, ergonomics and accessibility.*

**Keywords:** *Coffe Shop, Self Service Concept, Set Cabinet Organizer, Yogyakarta.*



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA .....	iii
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH.....	iv
LEMBAR PENGESAHAN .....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
ABSTRAK .....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR .....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xix
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B.. Rumusan Masalah .....	4
C.. Batasan Masalah.....	4
D. Tujuan dan Manfaat.....	4
<b>BAB II TINJAUAN PERANCANGAN</b>	
A. Tinjauan Produk .....	8
1. Deskripsi Produk.....	8
2. Definisi Produk .....	8
3. Gagasan Awal .....	11
B.. Perancangan Terdahulu .....	12
1. Produk Eksisting .....	12
2. Produk Yang Relevan .....	17
C.. Landasan Teori.....	19
1. Teori <i>Coffee Shop</i> .....	19

a. Sejarah.....	21
b. Aktivitas .....	22
c. Konsep.....	23
2. Teori <i>Self Service</i> .....	26
a. <i>Self Service</i> dan Kepuasan Pelanggan.....	27
3. Gaya dan Tema .....	29
a. Gaya Scandinavian.....	29
b. Tema <i>Ethnical Geometris</i> .....	30
4. Kabinet .....	31
5. Pendekatan Sustainable Environmental Design.....	32
6. Ergonomi dan Antrophometri .....	40
a. Ergononi.....	40
b. Antrophometri.....	44
7. Aksesibilitas .....	49
8. Sensor Tangan.....	49
9. Material .....	49

### **BAB III METODE PERANCANGAN**

A. Metode Perancangan .....	56
1. Notice .....	57
2. Emphaty .....	57
3. Define.....	58
4. Ideate.....	59
5. Prototype .....	59
6. Test.....	60
7. Share.....	60
B. Tahapan Perancangan.....	60
C. Metode Pengumpulan Data .....	61
1. Data Primer .....	62
2. Data Sekunder .....	63
D. Analisis Data .....	63

1. Hasil Analisis Data Kuisisioner.....	64
2. Hasil Analisis Data Observasi.....	74

**BAB IV PROSES KREATIF**

A. <i>Design Problem Statement</i> .....	81
B. <i>Brief Deisgn</i> .....	81
1. <i>Open Brief</i> .....	81
2. <i>Close Brief</i> .....	81
3. <i>Analysis of Design Brief</i> .....	81
C. Image Board .....	85
D. Kajian Material dan Gaya.....	90
1. Material Produksi.....	90
2. Gaya Desain.....	90
E. Sketsa Desain .....	91
F. Matriks Desain .....	97
G. Desain Terpilih.....	97
1. 3D Model .....	97
2. Gambar Kerja.....	100
3. Prototype .....	102
4. Branding Produk .....	106
5. Biaya Produksi .....	109

**BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	110
B. Saran.....	111

**DAFTAR PUSTAKA ..... 115**

**LAMPIRAN**



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Grafik Konsumsi Kopi Indonesia.....	1
Gambar 2.1. Foto Letak Meja <i>Self Service</i> dan Meja Barista di <i>Coffee Shop</i> Saorsa Utara.....	12
Gambar 2.1. Foto Letak Meja <i>Self Service</i> dan Meja Barista di <i>Coffee Shop</i> Diteduh .....	13
Gambar 2.3. Meja Perlengkapan <i>Self service</i> di <i>Coffee shop</i> Jempolan Yogyakarta .....	13
Gambar 2.4. Meja Perlengkapan <i>Self service</i> di <i>Coffee shop</i> DiTeduuh Yogyakarta .....	14
Gambar 2.5. Rak Trash Recycle <i>Self service</i> di <i>Coffee shop</i> WhiteSpace Yogyakarta .....	14
Gambar 2.6. Rak penyimpanan di <i>Coffee shop</i> Saorsa Selatan Yogyakarta.....	15
Gambar 2.7. <i>Set Cabinet Coffee shop</i> .....	15
Gambar 2.8. Cabinet <i>Self Service</i> KFC .....	16
Gambar 2.9. <i>Trash and Kitchen Set</i> .....	16
Gambar 2.10. <i>Coffee Organizer</i> .....	17
Gambar 2.11. <i>Coffee Organizer</i> .....	17
Gambar 2.12. <i>Set Kitchen Cabinet</i> .....	18
Gambar 2.13. Skulen <i>Coffee shop</i> di Yogyakarta .....	19
Gambar 2.14 <i>Coffee Shop</i> by Mountain Merch di Yogyakarta.....	24
Gambar 2.15. Furniture dan Interior Gaya Scandinavian .....	28
Gambar 2.16. Pattern Tema Ethnical Geometris .....	30
Gambar 2.17 <i>Coffee Shop</i> by Mountain Merch di Yogyakarta .....	31
Gambar 2.18 <i>Bamboo Wooden Disposable Cutlery</i> .....	32
Gambar 2.19 <i>Wooden Coaster</i> .....	33
Gambar 2.20 Sedotan Kertas .....	33

Gambar 2.21 Tempat Tisu .....	34
Gambar 2.22 <i>Condiment Organizer</i> .....	35
Gambar 2.23 Warna Tempat Sampah.....	36
Gambar 2.25 <i>Quick Guide to Sustainable Design Strategies</i> .....	39
Gambar 2.26 Ergonomi dalam Desain Produk .....	40
Gambar 2.27. Wilayah Kerja Horizontal .....	42
Gambar 2.28. Gambar dan Nama Dimensi Tubuh Manusia.....	46
Gambar 2.29. Gambar Simulasi Jarak di Restoran .....	47
Gambar 2.30. Gambar Simulasi Jarak Antar Customer .....	47
Gambar 2.31. Gambar Lorong Diantara Kursi.....	47
Gambar 2.32. Sensor Tangan .....	48
Gambar 2.33. Anyaman Bambu.....	49
Gambar 2.34. Contoh Bangunan Laminasi Bambu .....	50
Gambar 2.35. Kayu Jati Belanda.....	52
Gambar 2.36. Kontruksi Besi.....	53
Gambar 2.37 Akrilik.....	54
Gambar 3.1. <i>Design Thinking Process</i> .....	56
Gambar 3.2. <i>Mind Mapping</i> .....	57
Gambar 3.3. Diagram <i>Define</i> .....	58
Gambar 3.4. Diagram <i>Ideate</i> .....	59
Gambar 3.5. Skematika Perancangan.....	61
Gambar 3.6. Diagram Lingkaran Presentase Jenis Kelamin <i>Customer Cofee Shop</i> .....	64
Gambar 3.7. Diagram Lingkaran Presentase Rentang Usia <i>Customer Cofee Shop</i> .....	64
Gambar 3.8. Diagram Lingkaran Presentase Seberapa Sering <i>Customer Cofee Shop</i> Berkunjung.....	65
Gambar 3.9. Diagram Lingkaran Presentase Seberapa Sering <i>Customer Cofee Shop</i> Berkunjung.....	65
Gambar 3.10. Diagram Lingkaran Presentase Kegiatan yang Dilakukan di <i>Cofee Shop</i> .....	65

Gambar 3.11. Diagram Lingkaran Presentase Menu yang Dipesan di <i>Cofee Sho</i> .....	66
Gambar 3.12. Diagram Lingkaran Presentase Mengetahui <i>Self Service</i> .....	66
Gambar 3.13. Diagram Lingkaran Presentase Pernah Berkunjung di <i>Coffee Shop Self Service</i> .....	67
Gambar 3.14. Daftar Pilihan Yang Orang Tahu Tentang Konsep <i>Self Service</i> .....	67
Gambar 3.15. Daftar Pilihan Yang Orang Tahu Tentang Konsep <i>Self Service</i> .....	68
Gambar 3.16. Daftar Jawaban Yang Orang Tahu Tentang Konsep <i>Self Service</i> .....	68
Gambar 3.17. Diagram Lingkaran Presentase Mempertimbangan Protokol Kesehatan .....	68
Gambar 3.18. Diagram Lingkaran Presentase Prokes Yang Dibutuhkan di <i>Coffee Shop</i> .....	69
Gambar 3.19. Diagram Lingkaran Presentase Keberadaan Set Cabinet <i>Self Service</i> .....	69
Gambar 3.20. Diagram Lingkaran Presentase Keberadaan Benda Yang Sering Dibutuhkan Pelanggan .....	70
Gambar 3.21. Diagram Lingkaran Presentase Memenuhi Kebutuhan <i>Customer</i> .....	70
Gambar 3.22. Diagram Lingkaran Presentase Kenyamanan <i>Customer</i> .....	71
Gambar 3.23. Diagram Lingkaran Presentase Ketertarikan <i>Customer</i> .....	71
Gambar 3.24. Diagram Lingkaran Presentase Gaya Desain yang Diinginkan Pelanggan .....	74
Gambar 3.25. Aktivitas di Meja Pelanggan Mengambil Gula Cair di Meja <i>Self Service Coffee Shop</i> Saorsa .....	75
Gambar 3.26. Meja <i>Self Service Coffee Shop</i> Saorsa .....	75

Gambar 3.26. Aktivitas di Meja <i>Self Service Coffee Shop</i> Saorsa.....	76
Gambar 3.27. Aktivitas Pelanggan Mengambil Gula, Asbak di Meja <i>Self Service Coffee Shop</i> DiTeduh.....	77
Gambar 3.27. Pelanggan Mengambil Tisu dan Sedotan.....	77
Gambar 4.1. <i>Image Board</i> .....	85
Gambar 4.2. <i>Lifestyle Board</i> .....	86
Gambar 4.3. <i>Mood Board</i> .....	87
Gambar 4.4. <i>StylingBoard</i> .....	88
Gambar 4.5. <i>Usage Board</i> .....	89
Gambar 4.6. <i>Material Board</i> .....	89
Gambar 4.7. Alternatif Desain 1.....	91
Gambar 4.8. Alternatif Desain 2.....	92
Gambar 4.9. Alternatif Desain 3.....	93
Gambar 4.10. Alternatif Desain 4.....	94
Gambar 4.11. Desain Terpilih.....	95
Gambar 4.12. Detail Desain Terpilih.....	96
Gambar 4.13. 3D Model Detail Tampak Atas.....	97
Gambar 4.14. 3D Model Tampak Depan.....	98
Gambar 4.15. 3D Model Tampak $\frac{3}{4}$ Depan.....	98
Gambar 4.16. 3D Model Tampak $\frac{3}{4}$ Samping.....	99
Gambar 4.17. 3D Model Tampak Belakang.....	99
Gambar 4.18. Gambar Kerja Tampak Atas.....	100
Gambar 4.19. Gambar Kerja Tampak Samping dan Potongan.....	101
Gambar 4.20. Proses Pembuatan Prototype.....	102
Gambar 4.21. Prototype Perspektif.....	102
Gambar 4.22. Prototype Tampak Depan.....	103
Gambar 4.23. Prototype Detail.....	103
Gambar 4.24. Uji Coba User 1.....	104
Gambar 4.25. Uji Coba User 2.....	104
Gambar 4.26. Uji Coba User 3.....	105
Gambar 4.27. Uji Coba User 4.....	105

Gambar 4.28. Logo Produk..... 108  
Gambar 4.29. Poster Produk 1 ..... 109  
Gambar 4.30. Poster Produk 2 ..... 109





## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Keterangan Gambar.....	44
Tabel 3.1 Data Observasi 1.....	76
Tabel 3.2 Data Observasi 2.....	78
Tabel 4.1 <i>Key Features</i> .....	82
Tabel 4.2 Matriks Desain.....	97
Tabel 4.3 Tabel Biaya Produksi.....	109

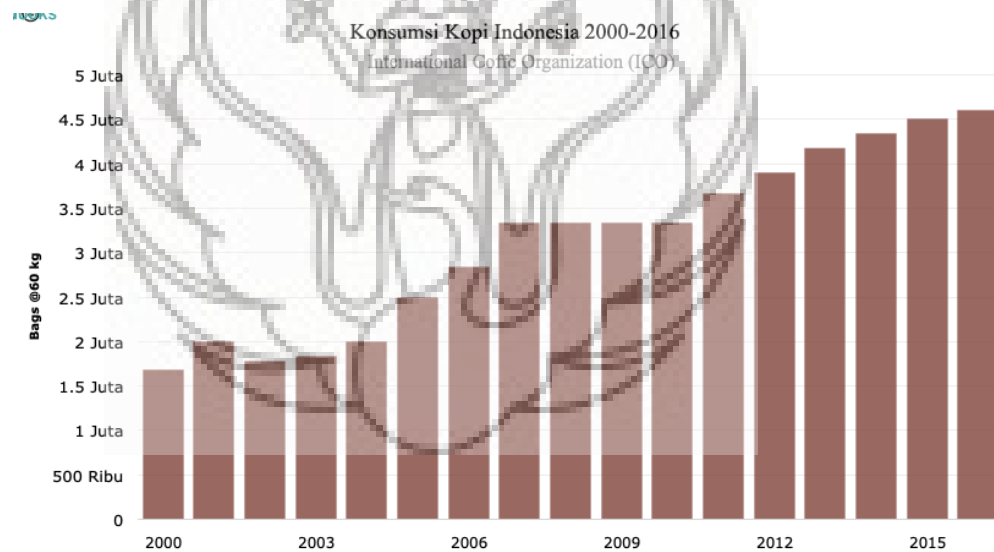


# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar belakang

Bisnis *coffee shop* (kedai kopi) di Indonesia terus mengalami pertumbuhan diberbagai tempat, mulai dari pelosok desa hingga perkotaan yang saat ini sudah mencapai 10.000 kedai kopi dan diprediksi masih akan terus tumbuh hingga tahun 2020 dengan total pendapatan dari sektor usaha bisnis kedai kopi mencapai 4,16 miliar setiap tahun (Idris Rusadi Putra, 2018). Di Yogyakarta merupakan satu dari kota besar di Indonesia yang tentu saja pertumbuhan perekonomian dan perubahan teknologi serta arus informasinya semakin cepat berkembang. Hal tersebut mendorong terjadinya persaingan dunia bisnis yang semakin ketat, khususnya bidang *Food and Beverage (FnB)* yaitu *coffee Shop*.



**Gambar 1.1** Grafik Konsumsi Kopi Indonesia

(Sumber: <https://www.ico.org>, 28 Juni 2021)

Dalam laman *International Coffee Organization (ICO)* dijabarkan data konsumsi kopi Indonesia berada pada peringkat ke-6 secara *world-wide*. Indonesia pada tahun 2016 s.d 2017 mengkonsumsi 4,6 juta pound kopi atau setara 276.000ton kopi. Sejak tahun 2016 terjadi kenaikan konsumsi kopi di

Indonesia dari 0.8 kg perkapita menjadi 1.3 kg perkapita dan tentunya ini menjadi peluang bisnis yang menggiurkan bagi para pengusaha. Naiknya konsumsi kopi di Indonesia juga dibarengi dengan bisnis kopi yang berkembang pesat. Perkembangan pasar yang dinamis menuntut para pelaku bisnis kopi untuk terus meningkatkan kreatifitas dan berinovasi dalam rangka menarik dan mempertahankan konsumen. Mulai dari munculnya berbagai inovasi konsep *coffee shop*.

Beberapa *coffee shop* di Yogyakarta saat ini sudah banyak yang menerapkan konsep *self service*. Dengan konsep tersebut, banyak keuntungan yang didapat *coffee shop*, selain meringankan biaya operasional atau tidak perlu memerlukan pegawai *server/waiter* yang terlalu banyak, serta bisa juga meminimalisir ketergantungan pelanggan kepada pihak perusahaan atau toko sehingga pelanggan akan merasa lebih nyaman dan senang, selain itu juga mengurangi *human error* karena pelanggan lebih puas bisa terpenuhi kebutuhannya sendiri.

*Self service* sendiri adalah suatu sistem kerja atau konsep dengan jenis pelayanan yang setiap pelanggannya yang akan melayani diri mereka masing-masing. Pelayanan seperti ini kerap kali membuat orang merasa lebih nyaman karena lebih bebas untuk melayani diri sendiri sesuai dengan porsi kenyamanan masing-masing. Tentunya juga dengan standar pelayanan yang berlaku.

Di *coffee shop* yang menggunakan sistem *self service*, terutama di bidang *coffee shop* masih menyediakan barista atau peracik minuman tetapi tidak menyediakan pekerja untuk menyajikan ke pelanggannya. Bahkan perlengkapan makan dan minumannya pun diambil sendiri oleh pelanggan setelah memesannya. Tugas utama barista yaitu selain menyeduh dan menyajikan kopi juga termasuk menerima pesanan, menggiling biji kopi segar untuk diseduh, menyiapkan berbagai jenis minuman, seperti teh, *latte*, *cold brew*, menangani keluar masuknya uang di *coffee shop*. dan bertanggungjawab menjaga kebersihan alat dan area bar. Tugas dan tanggung jawab barista tidak termasuk

pelayanan diluar area bar, sehingga seringkali *coffee shop* menambahkan server sebagai pelayan pelanggan.

Dalam keadaan perekonomian yang semakin sulit ini banyak terjadi persaingan di berbagai bidang kehidupan, termasuk di dalamnya persaingan dalam dunia bisnis. Banyak pemilik bisnis yang saling berlomba untuk mendapatkan pangsa pasar, sehingga hal ini memacu pemilik bisnis untuk berusaha terus maju dan berpikir kreatif agar dapat bertahan (Ricardo, 2014). Dilihat dari perkembangan metode pemasaran yang ada, para pelaku bisnis harus membuat inovasi baru yaitu memberikan kemudahan kepada konsumen dalam memenuhi kebutuhan konsumen. Untuk mengurangi biaya, meningkatkan nilai, dan meningkatkan kepuasan pelanggan, pelaku bisnis mengadopsi berbagai macam *Self-Service-Method* untuk meningkatkan penjualan (Orel dan Kara, 2013).

Adanya kebutuhan tiap pelanggan yang berbeda dalam menikmati kopi juga menjadi salah satu alasan bagaimana harus disediakan beberapa bahan tambahan pelengkap kopi yang bisa di akses sendiri oleh pelanggan melalui *Set cabinet* yang disediakan di setiap sudut *coffee shop*. Saat ini *set cabinet* yang digunakan di beberapa *coffee shop* di Yogyakarta kebanyakan masih berupa meja kecil yang diletakkan di sudut ruangan untuk menaruh berbagai perlengkapan yang dibutuhkan pelanggan sehingga peletakkannya kurang terorganisir, karena beberapa perlengkapan sering tercampur antara alat untuk *protocol* kesehatan serta bahan-bahan pelengkap kopi atau makanan, seperti; tambahan gula cair, sendok, garpu, sedotan atau bahkan tisu.

*Set cabinet* atau “rak penyimpanan aneka ragam perlengkapan” merupakan bentuk kecil dari lemari. Fungsinya pun beragam bisa untuk menyimpan atau meng-*organizer* berbagai barang tertentu agar memudahkan pengambilan dan peletakkannya kembali. Di beberapa tempat *set cabinet* menjadi salah satu perabotan yang selalu ada, selain bentuknya yang tidak terlalu besar, *set cabinet* ini juga sangat dibutuhkan di hampir setiap ruangan dengan fungsi tertentu, seperti ruang makan selalu membutuhkan *cabinet* untuk

menyimpan perabotan makan, ruang kantor untuk menyimpan aneka ragam perkakas kantor serta di *coffee shop* yang berkonsep *self service*, *cabinet* juga sangat di butuhkan untuk menyediakan aneka ragam keperluan yang diinginkan konsumen untuk menikmati kopi dan hidangan lainnya.

Di Indonesia pada tahun 2020 merupakan awal mula wabah covid-19 berkembang sehingga berdampak cukup besar pada sentral perekonomian khususnya *coffee shop* dengan fasilitas *dine-in*. Cara bersosialisasi berubah, budaya *nongkrong* dan *ngopi* juga berubah, adanya virus covid-19 saat ini sebagai alasan gaya hidup baru sehingga beberapa tempat *nongkrong* khususnya *Coffee shop* diharuskan menyediakan beberapa perlengkapan disinfektan yang dapat diakses dengan cepat dan mandiri oleh pelanggannya tanpa harus bersentuhan dengan banyak tangan pegawai, dengan kata lain bisa mengurangi resiko penyebaran virus covid itu sendiri.

Adanya perubahan zaman menjadikan kebiasaan masyarakat juga berubah, semenjak masuknya wabah covid ini juga berpengaruh pada aktivitas di *coffee shop*. Saat ini terdapat aturan untuk jaga jarak dan menjalankan berbagai protokol kesehatan yang mengharuskan *coffee shop* bersih dan *hygiene*. Demi terlaksananya aturan untuk selalu mematuhi protokol kesehatan disetiap *coffee shop* selalu menyediakan rak penyimpanan kecil untuk meletakkan beberapa perlengkapan seperti *hand sanitizer* dll. Fungsi yang tidak jelas dan tidak terorganisir tersebut sering kali membuat pelanggan bingung untuk mengakses perlengkapan kopi yang dicampuradukan dengan perlengkapan protokol kesehatan. Sehingga *set cabinet* dapat mengorganisir dengan tepat perlengkapan untuk memenuhi standart kebutuhan konsep *self service* yang terdapat di *coffee shop*.

Permasalahan yang kemudian timbul dari penjabaran di atas ialah mengenai upaya perancangan *set cabinet* khusus untuk memenuhi kebutuhan *coffee shop* yang memiliki konsep *self service* dengan mempertimbangkan aktivitas pelanggan di berbagai *coffee shop* yang berkonsep sama. Sehingga



terancang *set cabinet* khusus untuk meng-organizer beberapa perlengkapan untuk menunjang konsep *self service coffe shop* di Yogyakarta.

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan penjabaran latar belakang, masalah yang berhasil dirumuskan dalam kegiatan perancangan produk ini ialah:

Bagaimana rancangan produk *set cabinet organizer* untuk *coffee shop* sebagai sarana penunjang konsep *self service* di Yogyakarta?

### **C. Batasan Masalah**

Batasan lingkup perancangan yang diterapkan pada karya perancangan tugas akhir ini antara lain ialah:

1. Produk ini merupakan bagian dari *furniture coffee shop*.
2. Produk ini ditujukan untuk *coffee shop* di Yogyakarta.
3. Produk ini fokus pada upaya perancangan produk *furniture coffee shop* dengan beberapa fitur *set cabinet* yang bisa mengorganisir beberapa barang yang dibutuhkan pelanggan dalam konsep *self service*.
4. Perancangan ini sebagai solusi memenuhi kebutuhan *furniture coffee shop* berkonsep *self service*.

### **D. Tujuan dan Manfaat**

Tujuan kegiatan perancangan tugas akhir ini antara lain ialah:

Memperoleh rancangan produk *set cabinet organizer* untuk *coffee shop* sebagai sarana penunjang konsep *self service* di Yogyakarta.

Adapun manfaat perancangan ini adalah:

1. Bagi Penulis
  - a. Sebagai syarat untuk menyelesaikan Tugas Akhir pada Program Studi Desain Produk Jurusan Desain Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
  - b. Menambah wawasan dan pengalaman baru tentang perancangan *furniture coffe shop* untuk penunjang konsep *self service* pada *coffe shop* di Yogyakarta.

- c. Sebagai sarana bagi mahasiswa untuk mengimplementasikan ilmu-ilmu yang telah diperoleh selama masa studi.
2. Bagi Institusi
    - a. Perancangan ini diharapkan mampu bermanfaat sebagai sumber referensi dalam melakukan kegiatan perancangan maupun penelitian yang lebih lanjut mengenai topik yang berhubungan dengan judul perancangan ini ini.
    - b. Bertambahnya referensi khususnya untuk program studi desain yang dapat digunakan sebagai materi pembelajaran yang kemudian hari dapat dikembangkan.
    - c. Perancangan ini diharapkan dapat membantu mahasiswa/i yang ingin melakukan penelitian maupun perancangan produk dengan obyek atau topik yang berhubungan dengan perancangan ini.
  3. Bagi Masyarakat/Pengguna
    - a. Memberikan alternatif pengembangan desain *furniture* khusus, berupa *set cabinet* untuk *coffee shop* berkonsep *self service*.
    - b. Menambah inovasi *furniture* untuk *coffee shop* berkonsep *self service*.
    - c. Dapat menambah referensi dan menjadi ide baru bagi perancang interior dan manufaktur dalam memproduksi *furniture coffee shop* dengan metode dan konsep yang digunakan..